

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA
MENJAUHKAN DIRI DARI ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA
MENJAUHKAN DIRI DARI ROH ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar manusia menjauhkan diri dari roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian besar manusia menjauhkan diri dari roh Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia menjauhkan diri dari roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia menjauhkan diri dari roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia menjauhkan diri dari roh Allah, karena mereka tidak mengerti tentang wujud Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MANUSIA MENJAUHKAN DIRI DARI ROH ALLAH, SAMA DENGAN MANUSIA MENJAUHKAN DIRI DARI ALLAH, AKHIRNYA TIDAK TAHU SIAPA ALLAH, ALLAH HANYA DI MULUT SAJA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)"... "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan secara jelas, bahwa roh Allah adalah itulah Allah.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia menolak dan menjauhkan diri dari *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"... "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, disinilah, kesalahan besar yang dilakukan oleh sebagian manusia yaitu *"... "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku..." (Al Israa' : 17: 85)*

Padahal sebenarnya, Allah tidak melarang untuk manusia mengetahui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bahkan, memberikan kunci kepada manusia untuk membuka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Apa itu kunci untuk membuka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, inilah kuncinya *"...diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Yaitu kuncinya = *"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, yang menjadi masalah besar adalah, manusia tidak mengerti apa yang dideklarkan oleh Allah dengan *"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Karena, kalau manusia mengerti, arti yang dalam, mengenai "...pengetahuan...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*), maka manusia akan mengetahui bahwa arti "...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*) adalah menurut perhitungan Allah.

Nah, kalau ukuran "...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*) dihitung menurut perhitungan manusia, maka yang "...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*) menjadi 18 262 980 kali "...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*), hasilnya, sangat banyak sekali, tidak terhitung banyaknya pengetahuan yang diberikan oleh Allah untuk mendalami dan menggali "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Nah, disinilah, kesalahan pemikiran manusia yang menafsirkan kata "...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*) menurut Allah disamakan dengan sedikit "...sedikit" (*Al Israa' : 17: 85*) menurut perhitungan manusia. Dimana dasar hukumnya menurut Allah "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (*Al Ma'aarij : 70:4*) Artinya 1 hari menurut Allah sama dengan 18 262 980 hari menurut perhitungan manusia.

Nah, dengan alasan inilah, mengapa sebagian besar manusia menjauhkan diri dari "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Karena, menurut alasan sebagian besar manusia, wujud Allah itu bukan "...roh...(Shaad : 38: 72) Allah, dan Allah tidak boleh diwujudkan.

Nah, inilah alasan yang menjadikan manusia makin jauh dari Allah yang sebenarnya. Jadi Allah hanya di mulut saja.

MELALUI ROH ALLAH, MANUSIA MENGETAHUI DENGAN PASTI, SIAAPA ALLAH, BAGAIMANA WUJUD ALLAH

Sekarang, dengan Allah telah mendeklarkan, bahwa "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (*Qaf: 50:16*) membuktikan bahwa wujud Allah ada didalam tubuh manusia.

Artinya disini, Allah punya wujud, dalam bentuk materi.

Mengapa dalam bentuk materi ?

Karena tubuh manusia dibentuk oleh 70 000000000 000000000 000000000 atom.

Nah, karena wujud Allah ada didalam kumpulan 70 000000000 000000000 000000000 atom, maka wujud Allah juga tidak berbeda dengan kumpulan atom.

Kalau tidak, Allah tidak mungkin mendeklarkan "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (*Qaf: 50:16*) dan tidak mungkin Allah menyatakan "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Itu semua, membuktikan Allah ada wujud Allah, yaitu energi Allah, partikel Allah dan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)" "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)" "...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (*Qaf: 50:16*) "... "Roh itu

termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan secara jelas, bahwa roh Allah adalah itulah Allah.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia menolak dan menjauhkan diri dari *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, disinilah, kesalahan besar yang dilakukan oleh sebagian manusia yaitu *"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku..." (Al Israa' : 17: 85)*

Padahal sebenarnya, Allah tidak melarang untuk manusia mengetahui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bahkan, memberikan kunci kepada manusia untuk membuka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Apa itu kunci untuk membuka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, inilah kuncinya *"...diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Yaitu kuncinya = *"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, yang menjadi masalah besar adalah, manusia tidak mengerti apa yang dideklarkan oleh Allah dengan *"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Karena, kalau manusia mengerti, arti yang dalam, mengenai *"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*, maka manusia akan mengetahui bahwa arti *"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)* adalah menurut perhitungan Allah.

Nah, kalau ukuran *"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)* dihitung menurut perhitungan manusia, maka yang *"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)* menjadi 18 262 980 kali *"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*, hasilnya, sangat banyak sekali, tidak terhitung banyaknya pengetahuan yang diberikan oleh Allah untuk mendalami dan menggali *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disinilah, kesalahan pemikiran manusia yang menafsirkan kata *"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)* menurut Allah disamakan dengan sedikit *"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)* menurut perhitungan manusia. Dimana dasar hukumnya menurut Allah *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)* Artinya 1 hari menurut Allah sama dengan 18 262 980 hari menurut perhitungan manusia.

Nah, dengan alasan inilah, mengapa sebagian besar manusia menjauhkan diri dari *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Karena, menurut alasan sebagian besar manusia, wujud Allah itu bukan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah, dan Allah tidak boleh diwujudkan.

Nah, inilah alasan yang menjadikan manusia makin jauh dari Allah yang sebenarnya. Jadi Allah hanya di mulut saja.

Sekarang, dengan Allah telah mendeklarkan, bahwa **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (*Qaf: 50:16*) membuktikan bahwa wujud Allah ada didalam tubuh manusia.

Artinya disini, Allah punya wujud, dalam bentuk materi.

Mengapa dalam bentuk materi ?

Karena tubuh manusia dibentuk oleh 70 000000000 000000000 000000000 atom.

Nah, karena wujud Allah ada didalam kumpulan 70 000000000 000000000 000000000 atom, maka wujud Allah juga tidak berbeda dengan kumpulan atom.

Kalau tidak, Allah tidak mungkin mendeklarkan **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (*Qaf: 50:16*) dan tidak mungkin Allah menyatakan **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah..."** (*Al Baqarah : 2: 115*)

Itu semua, membuktikan Allah ada wujud Allah, yaitu energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah..."** (*Shaad : 38: 72*)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se